

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned below:

Nama
Alamat kantor

Tandean Rustandy
Sentra Niaga Puri Indah,
Blok T2 No. 24, Kembangan
Selatan, Jakarta 11610
(021) 58302363
Direktur Utama / President Director

Name
Office address

Nomor telepon
Jabatan

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;
2. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2026/ Jakarta, February 25, 2026



Tandean Rustandy
Direktur Utama/President Director

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2
No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610
P +62-21 5830 2363 | F +62-21 5830 2361
E info.arna@arwanacitra.com

Plant III : Jl.Wringin Anom Raya Km. 33,
Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jatim
P +62-31 898 2221 | F +62-31 898 1679
E skda@arwanacitra.com

Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5
No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610
P +62-21 5835 81 18 | F +62-21 5835 8008
E info@pgk.arwanacitra.com

Plant IV : Jl. Raya Palembang, Prabumulih Km.34,
Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir 30662, Sumsel
P +62 82 88113 2526
E aak@arwanacitra.com

Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Jatiuwung, Tangerang 15133
P +62-21 590 3555 | F +62-21 590 1461
E acm@arwanacitra.com

Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18,
Kaligoro, Kutorejo, Kab. Mojokerto, Jatim 61383
P +62-32 1685 3939
E skda@arwanacitra.com

Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin,
Cikande, Serang, Banten
P +62-254 400 365 - 67 | F +62-254 400 364
E ank@arwanacitra.com



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.427 miliar atau sebesar 83,29% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian, Grup memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 20 dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 115. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak berelasi dan memperoleh daftar detil dan analisa atas item rekonsiliasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue is principally generated from sales to related parties amounted to Rp2,427 billion or represent 83.29% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement, it requires significant judgment in evaluating whether performance obligation was satisfied, and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 115, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 115").

The disclosures related to revenue are included in Notes 20 and 25 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We also examined how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligations were satisfied, and the control was transferred in accordance with PSAK 115. We sent confirmation letters to related parties and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

Further, we performed independent testing of the reconciliation items to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 25 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

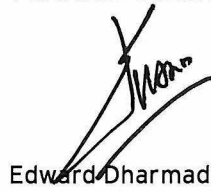
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/Public Accountant Registration No. AP.1963

25 Februari 2026/February 25, 2026



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	377.944.854.422	4,26	391.886.874.111	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	802.660.301.762	25	839.014.798.840	Related parties
Pihak ketiga	82.501.745.661		80.098.418.252	Third parties
Piutang lain-lain	2.090.867.411	26	2.064.707.517	Other receivables
Persediaan	118.518.433.828	6	165.688.130.216	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.030.221.467	14a	25.077.405	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	702.805.095		1.172.304.490	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	37.769.775.247		26.299.415.642	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.429.219.004.893		1.506.249.726.473	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27.917.137.584	14f	22.542.283.001	Deferred tax assets
Aset tetap	1.395.783.416.143	8	1.106.010.333.338	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	30.938.272.398	9,26	26.561.277.395	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.454.638.826.125		1.155.113.893.734	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.883.857.831.018		2.661.363.620.207	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		10,26		Short-term debts:
Utang bank	72.422.606.240		105.365.727.555	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	542.749.649		1.202.502.772	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	328.595.452.847	11,26	324.753.803.203	Trade payables to third parties
Beban akrual	153.095.711.851	13,26	138.470.126.557	Accrued expenses
Utang pajak	38.545.775.917	14b	43.956.392.648	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.667.305.296	16	36.660.402.276	Current maturities of long-term employee benefit liabilities
Utang lain-lain	107.181.113.781	12, 26	67.527.178.350	Other payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	740.050.715.581		717.936.133.361	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	125.432.630.837	12	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	83.701.801.787	15	65.885.439.077	Long-term employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	209.134.432.624		65.885.439.077	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	949.185.148.205		783.821.572.438	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	17	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	18	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham tresuri	(183.070.305.911)	17	(145.582.892.766)	Treasury stock
Saldo laba	1.982.351.130.667	19	1.891.705.174.469	Retained earnings
Neto	1.896.801.133.401		1.843.642.590.348	Net
Kepentingan nonpengendali	37.871.549.412	16	33.899.457.421	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.934.672.682.813		1.877.542.047.769	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.883.857.831.018		2.661.363.620.207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	2.914.327.066.752	20	2.632.310.100.626	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.030.412.241.492	21	1.727.972.510.054	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	883.914.825.260		904.337.590.572	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(263.789.041.458)	22	(273.667.560.297)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(96.033.378.015)	22	(93.313.756.937)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(5.495.102.208)		(15.918.295)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	728.265.275	8	1.546.920.815	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	4.116.928.839		10.191.487.001	Other income
Beban lain-lain	(118.608.837)		(52.554.479)	Other expenses
LABA USAHA	523.323.888.856		549.026.208.380	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	10.956.889.741	23	12.723.360.548	Finance income - net
Beban keuangan	(10.719.686.636)	23	(13.756.674.985)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	523.561.091.961		547.992.893.943	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		14c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	121.303.640.065		119.799.733.816	Current
Tangguhan	(3.620.933.090)		(1.345.137.085)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	117.682.706.975		118.454.596.731	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	405.878.384.986		429.538.297.212	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(7.972.370.423)	15	23.726.016	Actuarial loss (gain) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.753.921.494	14e	(5.219.724)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(6.218.448.929)		18.506.292	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	399.659.936.057		429.556.803.504	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	400.475.916.944		425.971.673.126	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.402.468.042		3.566.624.086	Non-controlling interests
TOTAL	405.878.384.986		429.538.297.212	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	394.470.294.066		425.963.280.478	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.189.641.991	16	3.593.523.026	Non-controlling interests
TOTAL	399.659.936.057		429.556.803.504	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	55,93	24	59,21	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity								
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo tanggal 1 Januari 2024		91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	1.775.632.474.057	1.823.503.151.831	31.533.304.395	1.855.036.456.226
Dividen kas	17,19	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	(1.227.370.000)	(311.117.950.066)
Saham tresuri	17	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	425.963.280.478	425.963.280.478	3.593.523.026	429.556.803.504
Saldo tanggal 31 Desember 2024		91.767.887.200	5.752.421.445	(145.582.892.766)	1.891.705.174.469	1.843.642.590.348	33.899.457.421	1.877.542.047.769
Dividen kas	17,19	-	-	-	(303.824.337.868)	(303.824.337.868)	(1.217.550.000)	(305.041.887.868)
Saham tresuri	17	-	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	394.470.294.066	394.470.294.066	5.189.641.991	399.659.936.057
Saldo tanggal 31 Desember 2025		91.767.887.200	5.752.421.445	(183.070.305.911)	1.982.351.130.667	1.896.801.133.401	37.871.549.412	1.934.672.682.813

Balance as of January 1, 2024

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2024

Cash dividend

Treasury stock

Total comprehensive income
for the year

Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.947.920.710.285			Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	11.169.127.481			Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(2.159.222.166.267)			Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(125.463.908.368)			Taxes
Beban bunga	(7.444.320.755)			Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	666.959.442.376			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.251.803.673	8		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(294.167.397.640)			Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	(11.366.725.247)			Payment of advances for fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(304.282.319.214)			Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	3.135.538.788.502	31	2.749.927.139.742	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	-	31	(62.059.572.619)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.168.481.909.818)	31	(2.755.249.649.568)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(303.824.337.868)	19	(309.890.580.066)	Cash dividends paid by the Company
Pembelian saham treasury	(37.487.413.145)	17	(95.933.261.895)	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.217.550.000)	16	(1.227.370.000)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(1.195.611.022)	10,31	(1.309.803.862)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(376.668.033.351)		(475.743.098.268)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.990.910.189)		(48.901.642.553)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	48.890.500		123.577.058	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	391.886.874.111		440.664.939.606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	377.944.854.422	4	391.886.874.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash activities is disclosed in
Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993, of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023, of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture materials from clay/ceramics, not bricks, and roof tiles. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Indonesia Stock Exchange effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada entitas anak berikut:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2025	2024	2025	2024
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.654.606.276.057	1.600.854.178.061
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	899.555.604.960	933.186.799.634
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	575.928.809.478	512.504.233.117
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9(*)	646.688.946.850	511.084.426.507

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	George Elnadus Supit

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has ownership of more than 50% in the following subsidiaries:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:	Chairman
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	Member
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:	Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp17,44 miliar dan Rp17,33 miliar masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Grup memiliki sejumlah 2.419 dan 2.108 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Februari 2026.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp17.44 billion and Rp17.33 billion in 2025 and 2024, respectively.

The Group had 2,419 and 2,108 employees (unaudited) as of December 31, 2025, and 2024, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 25, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) or "OJK".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2r.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan perlengkapan suku cadang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak Berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

c. Cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials, and spare parts.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

f. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

f. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses**

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

i. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

j. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 Euro Eropa (Euro)	19.753	16.851
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.782	16.162
1 Dolar Singapura (SIN\$)	13.069	11.920
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.157	2.082

k. Perpajakan

Pajak Penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

1 European Euro (Euro)
1 United States Dollar (US\$)
1 Singaporean Dollar (SIN\$)
1 Chinese Yuan (CNY)
1 Hong Kong Dollar (HK\$)

k. Taxation

Current Income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan kini

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi kriteria sebagaimana penerapan dalam PMK 136/2024 terkait dengan Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Income tax

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. For the year ended December 31, 2025, the Group did not meet the criteria as applied in PMK 136/2024 related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

m. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

l. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

m. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net" in the equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
POKOK (lanjutan)**

p. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh utang lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

p. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other payables are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

q. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukarannya (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

q. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

r. Changes in accounting policies

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate"

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

**r. Changes in accounting policies
(continued)**

Amendment of PSAK 117: "Insurance Contracts"

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

b. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

b. Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

b. Taxes (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 14h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**c. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
lainnya (lanjutan)**

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha**

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**c. Estimation of pension cost and other
employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**d. Provision for expected credit losses of
trade receivables**

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kas		
Rupiah	141.645.557	144.210.961
Euro Eropa (Euro4.715 pada tahun 2025 dan Euro2.815 pada tahun 2024)	93.136.597	47.436.452
Yuan China (CNY4.532)	10.879.836	-
Dolar Hong Kong (HK\$2.450 pada tahun 2025 dan 2024)	5.284.883	5.100.949
Total kas	250.946.873	196.748.362
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.452.079.550	169.806.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.434.413.449	2.214.219.461
PT Bank Central Asia Tbk	6.125.350.401	4.396.667.752
PT Bank UOB Indonesia Tbk	536.790.486	1.386.072.687
PT Bank OCBC NISP Tbk	502.953.479	435.101.805
PT Bank DBS Indonesia	74.065.499	227.245.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.491.807	40.380.367
PT Bank SBI Indonesia	5.718.797	18.345.841
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$38.985 pada tahun 2025 dan US\$61.352 pada tahun 2024)	654.240.228	991.570.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$15.677 pada tahun 2025 dan US\$105.523 pada tahun 2024)	263.088.229	1.701.099.987
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro391 pada tahun 2025 dan Euro571 pada tahun 2024)	7.715.624	9.615.363
Total bank	157.093.907.549	11.590.125.749
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.100.000.000	186.100.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	82.500.000.000	93.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.000.000.000	71.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	29.500.000.000
Total deposito berjangka	220.600.000.000	380.100.000.000
Total kas dan setara kas	377.944.854.422	391.886.874.111

Pada tahun 2025 dan 2024, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,00% sampai dengan 6,50% dan 3,72% sampai dengan 5,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Cash on hand
Rupiah	
European Euro (Euro4,715 in 2025 and Euro2,815 in 2024)	
Chinese Yuan (CNY4,532)	
Hong Kong Dollar (HK\$2,450 in 2025 and 2024)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$38,985 in 2025 and US\$61,352 in 2024)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$15,677 in 2025 and US\$105,523 in 2024)	
European Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro391 in 2025 and Euro571 in 2024)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2025 and 2024, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.00% to 6.50% and 3.72% to 5.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	669.165.615.814	690.405.409.665
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	57.154.781.735	67.733.926.508
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	55.288.873.106	54.257.084.623
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	21.051.031.107	26.618.378.044
Total	802.660.301.762	839.014.798.840
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Mandiri Indah Makassar	33.910.812.842	32.745.108.417
PT Glory Inti Sejahtera	17.100.237.974	17.139.328.530
PT Laris Jaya Kendari	12.852.458.061	13.795.253.853
PT Alfa Keramik Perkasa Mulia	3.558.129.813	-
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	3.331.498.480	-
CV Mekar Jaya Lestari	2.463.883.251	4.978.588.413
PT Qhome Sukses Abadi	1.573.633.020	897.316.437
CV Multi Bangunan	1.211.384.091	593.676.152
PT Multi Indah Lestari	997.559.389	1.487.618.421
CV Bangun Nusantara Jaya	687.087.133	1.219.464.724
Sugito	104.855.042	1.276.002.357
PT Bangunan Jaya Prima	-	1.394.486.399
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	3.662.260.767	3.487.271.236
Dolar Amerika Serikat		
MFT Resources Sdn Bhd (US\$62.445 pada tahun 2025 dan US\$67.090 pada tahun 2024)	1.047.945.798	1.084.303.312
Total	82.501.745.661	80.098.418.252

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	595.587.488.693	622.064.813.916
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	80.645.042.875	128.022.983.518
31 sampai 60 hari	64.842.674.036	58.559.117.946
61 sampai 90 hari	33.364.467.304	1.992.662.704
Lebih dari 90 hari	28.220.628.854	28.375.220.756
Total	802.660.301.762	839.014.798.840
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	79.677.545.696	71.774.440.887
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	1.370.977.105	5.216.149.408
31 sampai 60 hari	301.995.791	555.847.109
61 sampai 90 hari	10.152.775	797.223.012
Lebih dari 90 hari	1.141.074.294	1.754.757.836
Total	82.501.745.661	80.098.418.252

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 25)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	
Total	
<u>Third parties</u>	
Rupiah	
PT Mandiri Indah Makassar	
PT Glory Inti Sejahtera	
PT Laris Jaya Kendari	
PT Alfa Keramik Perkasa Mulia	
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	
CV Mekar Jaya Lestari	
PT Qhome Sukses Abadi	
CV Multi Bangunan	
PT Multi Indah Lestari	
CV Bangun Nusantara Jaya	
Sugito	
PT Bangunan Jaya Prima	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
United States dollar	
MFT Resources Sdn Bhd (US\$62,445 in 2025 and US\$67,090 in 2024)	
Total	

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
<u>Third parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha milik Grup sebesar Rp794.059.761.830 (2024: Rp811.561.239.978), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp706.228.694.381 (2024: Rp721.979.143.086), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2025, trade receivables of the Group amounting to Rp794,059,761,830 (2024: Rp811,561,239,978), including inter-company trade receivables of Rp706,228,694,381 (2024: Rp721,979,143,086), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Barang jadi	40.966.220.527	94.336.497.903	Finished goods
Bahan baku	37.341.887.262	35.142.400.118	Raw materials
Bahan pembantu	16.409.597.488	15.075.760.804	Indirect materials
Suku cadang	15.312.136.485	11.222.425.577	Spare parts
Barang dalam proses	8.488.592.066	9.911.045.814	Work in process
Total	118.518.433.828	165.688.130.216	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp84.700.000.000 pada tahun 2025 (2024: Rp82.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan milik Grup sebesar Rp103.872.180.572 (2024: Rp132.897.382.625) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

6. INVENTORIES

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood, and other risks (*all-risks*) with total coverage of Rp84,700,000,000 in 2025 (2024: Rp82,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025, the Group's inventories which amounting to Rp103,872,180,572 (2024: Rp132,897,382,625) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka gas, uang muka atas pembelian bahan baku dan operasional, uang muka terkait surat perjanjian kerja (SPK) atas pengadaan proyek, dan kompensasi pajak yang belum terealisasi. (Catatan 14d dan 14h)

7. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2025, and 2024, other current asset consists of advance for gas, purchase of inventories, operations down payment related to Work Agreement Letter (SPK), and unrealized tax compensation. (Notes 14d and 14h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	73.994.800.558	2.585.215.000	-	-	76.580.015.558	Land
Bangunan dan prasarana	558.091.085.541	7.603.713.035	-	14.625.447.999	580.320.246.575	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.628.313.488.317	75.227.656.838	(267.169.645)	26.160.276.311	1.729.434.251.821	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.799.099.009	1.021.622.088	-	-	10.820.721.097	Furniture and office equipment
Kendaraan	21.561.979.629	1.613.789.661	(1.808.318.589)	-	21.367.450.701	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	93.721.747.586	19.099.954.295	(39.866.736)	-	112.781.835.145	Technical and laboratory equipment
Sub-total	2.385.482.200.640	107.151.950.917	(2.115.354.970)	40.785.724.310	2.531.304.520.897	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	40.894.654.037	48.055.178.906	-	(14.025.610.199)	74.924.222.744	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	48.193.846.478	263.522.020.944	-	(26.760.114.111)	284.955.753.311	Machineries and equipment
Sub-total	89.088.500.515	311.577.199.850	-	(40.785.724.310)	359.879.976.055	Sub-total
Total biaya perolehan	2.474.570.701.155	418.729.150.767	(2.115.354.970)	-	2.891.184.496.952	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	292.696.052.598	30.035.180.889	-	-	322.731.233.487	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	980.130.798.610	85.626.333.947	(267.169.645)	-	1.065.489.962.912	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.880.403.713	606.524.727	-	-	9.486.928.440	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.966.137.338	1.925.878.746	(1.323.816.370)	-	13.568.199.714	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	73.886.975.558	10.238.611.255	(830.557)	-	84.124.756.256	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.368.560.367.817	128.432.529.564	(1.591.816.572)	-	1.495.401.080.809	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.106.010.333.338				1.395.783.416.143	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	71.127.000.558	2.867.800.000	-	-	73.994.800.558	Land
Bangunan dan prasarana	535.176.170.219	12.760.861.472	-	10.154.053.850	558.091.085.541	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.521.043.159.981	25.864.843.131	(28.468.597.655)	109.874.082.860	1.628.313.488.317	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.792.764.200	322.125.722	(315.790.913)	-	9.799.099.009	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.746.565.790	4.534.544.835	(2.719.927.545)	796.549	21.561.979.629	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	82.571.673.812	11.208.050.732	(57.180.420)	(796.538)	93.721.747.586	Technical and laboratory equipment
Sub-total	2.239.457.334.560	57.558.225.892	(31.561.496.533)	120.028.136.721	2.385.482.200.640	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	24.271.623.064	26.777.084.831	-	(10.154.053.858)	40.894.654.037	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	8.389.708.735	149.678.220.606	-	(109.874.082.863)	48.193.846.478	Machineries and equipment
Sub-total	32.661.331.799	176.455.305.437	-	(120.028.136.721)	89.088.500.515	Sub-total
Total biaya perolehan	2.272.118.666.359	234.013.531.329	(31.561.496.533)	-	2.474.570.701.155	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	263.117.584.784	29.579.532.593	(1.064.779)	-	292.696.052.598	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	912.271.560.726	73.503.967.861	(5.644.729.977)	-	980.130.798.610	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.400.462.634	591.783.528	(111.842.449)	-	8.880.403.713	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.331.061.727	2.150.438.819	(2.515.363.208)	-	12.966.137.338	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	67.876.271.689	6.067.884.289	(57.180.420)	-	73.886.975.558	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.264.996.941.560	111.893.607.090	(8.330.180.833)	-	1.368.560.367.817	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.007.121.724.799				1.106.010.333.338	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Type of assets
31 Desember 2025				December 31, 2025
Bangunan dan prasarana	82%	74.924.222.744	2026	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	76%	284.955.753.311	2026	Machineries and equipment
31 Desember 2024				December 31, 2024
Bangunan dan prasarana	51%	40.894.654.037	2025	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	53%	48.193.846.478	2025	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2025	2024	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	124.636.507.690	107.991.185.920	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.690.563.173	2.798.218.363	General and administrative expenses (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 23)	1.105.458.701	1.104.202.807	Selling expenses (Note 23)
Total beban penyusutan	128.432.529.564	111.893.607.090	Total depreciation expense

Pada tahun 2024, terdapat penghapusan aset tetap - mesin dan peralatan pabrik dengan nilai biaya perolehan dan akumulasi depresiasi masing-masing senilai Rp1.580.902.556 dikarenakan bagian mesin dan peralatan pabrik mengalami kerusakan.

In 2024, there was a write-off in fixed assets - machineries and equipment with cost and accumulated depreciation amounting to Rp1,580,902,556, respectively, due to parts of the machineries and equipment being damaged.

Pada tahun 2024, Grup melakukan penyesuaian atas nilai mesin dan peralatan pabrik sehubungan dengan perubahan kontrak. Penyesuaian aset sebesar Rp21.700.471.641 melalui utang lain-lain dan Rp1.122.331.257 melalui utang usaha beserta akumulasi depresiasi dan beban depresiasi tahun berjalan senilai Rp1.475.898.177.

In 2024, the Group made adjustments to the value machineries and equipment in connection with contract changes. The adjustment of these assets amounted to Rp21,700,471,641 through other payables and Rp1,122,331,257 through trade payables along with accumulated depreciation and current year's depreciation expense amounting to Rp1,475,898,177.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Biaya perolehan	2.115.354.970	7.157.791.079
Akumulasi penyusutan	(1.591.816.572)	(5.273.380.100)
Nilai buku neto	523.538.398	1.884.410.979
Hasil penjualan	1.251.803.673	3.431.331.794
Laba penjualan aset tetap	728.265.275	1.546.920.815

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp454.294.378.000 (2024: Rp451.385.199.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 tahun yang berakhir pada tahun 2028 dan 2051. Manajemen Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.976.335.365.677 pada tahun 2025 (2024: Rp1.197.046.702.408). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp1.026.770.396.435 (2024: Rp1.395.665.761.839) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya perolehan	2.115.354.970	7.157.791.079	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.591.816.572)	(5.273.380.100)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	523.538.398	1.884.410.979	Net book value
Hasil penjualan	1.251.803.673	3.431.331.794	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	728.265.275	1.546.920.815	Gain on sale of fixed assets

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2025 and 2024.

As of December 31, 2025, the fair value of land amounting to Rp454,294,378,000 (2024: Rp451,385,199,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Company's and certain subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, and Palembang are covered by rights to use ("HGB") titles with terms 30 years ended from 2028 and 2051. The Company's and certain subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,976,335,365,677 in 2025 (2024: Rp1,197,046,702,408). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp1,026,770,396,435 (2024: Rp1,395,665,761,839) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 14d)	20.908.770.397	17.197.717.261
Uang jaminan	6.500.202.278	4.092.972.734
Uang muka pembelian aset tetap	3.529.299.723	5.270.587.400
Total	30.938.272.398	26.561.277.395

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik, dan bangunan dan prasarana.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Claims for tax refund (Note 14d)
Security deposits
Advances for purchase of fixed assets

Total

As of December 31, 2025 and 2024, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment, and buildings and infrastructures.

10. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	72.422.606.240	105.365.727.555
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	542.749.649	1.202.502.772
Total utang jangka pendek	72.965.355.889	106.568.230.327

Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk
Consumer financing payable
PT BCA Finance

Total short-term debts

10. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat dikonversi untuk fasilitas pembukaan bank garansi/standby letters of credit ("L/C") dengan kondisi fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") yang terdiri dari omnibus L/C & SKBDN dan bank garansi/standby L/C masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan US\$4.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. The credit limit of this facility can be converted for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. SKDA also obtained a "kredit multi facility" ("KMF") facility consisted of omnibus L/C & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US\$3,500,000 and US\$4,000,000 from BCA, respectively. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for import purposes at SKDA.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. SKDA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang telah digunakan sebesar US\$2.285.098 (setara dengan Rp38.348.514.636) (2024: US\$2.285.098 (setara dengan Rp36.931.762.442)), fasilitas KMF yang telah digunakan dan fasilitas kredit modal kerja yang terkonversi menjadi *standby L/C* sebesar US\$1.910.091 (setara dengan Rp32.055.151.662) dan Rp60.879.280.840. (2024: US\$1.737.939 (setara dengan Rp28.088.570.118) dan Rp53.457.073.382)).

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat digunakan untuk fasilitas pembukaan bank garansi/*standby letters of credit* ("L/C") dengan kondisi kredit fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000) dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000 (setara dengan Rp12.121.500.000). Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$579.643 (setara dengan Rp9.727.568.826) dan Rp8.771.854.915 (2024: US\$317,083 (setara dengan Rp5.124.700.884) dan Rp799.487.406).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

1. SKDA (continued)

As of December 31, 2025, the used KMF facility amounting to US\$2,285,098 (equivalent to Rp38,348,514,636) (2024: US\$2,285,098 (equivalent to Rp36,931,762,442)), used KMF facility and working capital credit facility was converted to credit limit for *standby L/C* amounting to US\$1,910,091 (equivalent to Rp32,055,151,662) and Rp60,879,280,840. (2024: US\$1,737,939 (equivalent to Rp28,088,570,118) and Rp53,457,073,382)).

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. The credit limit of this facility can be used for the opening of bank guarantees/*standby letters of credit* ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/*standby L/C* amounting to US\$1,750,000 (equivalent to Rp28,283,500,000) and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000 (equivalent to Rp12,121,500,000). These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2025 and 2024, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2025, the used KMF facility amounting to US\$579,643 (equivalent to Rp9,727,568,826) and Rp8,771,854,915 (2024: US\$317,083 (equivalent to Rp5,124,700,884) and Rp799,487,406).

All of SKDA's and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini diperpanjang hingga 11 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp77.577.393.760 (2024: Rp44.634.272.445).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai minimum Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 5 dan 8) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai 7,75% pada tahun 2025 dan 7,75% pada tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to the amount of Rp150,000,000,000. This facility is extended until December 11, 2026. As of December 31, 2025, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp77,577,393,760 (2024: Rp44,634,272,445).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, The Company's and PGK's land and building (Notes 5 and 8), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

The loans from BCA bore interest at the annual rate ranging from 7.50% to 7.75% in 2025 and 7.75% in 2024.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, working capital credit facility was not used.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

1. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$203.000, US\$Nihil, dan US\$161.515 (setara dengan Rp3.406.746.000, RpNihil dan Rp2.844.807.275) (2024: masing-masing sebesar US\$195.000, US\$Nihil dan US\$234.922 (Rp3.151.590.000, RpNihil dan Rp3.796.812.972)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, dan 8) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$1.250.763, US\$Nihil, dan US\$1.655.345 (setara dengan Rp20.990.302.652, RpNihil dan Rp27.779.998.615) (2024: masing-masing sebesar US\$1.300.000, US\$Nihil dan US\$1.728.675 (setara dengan Rp21.010.600.000, Rp Nihil dan Rp27.938.844.057)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 6, dan 8), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2025 dan tahun 2024.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

1. The Company (continued)

As of December 31, 2025, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$203,000, US\$Nil, and US\$161,515, respectively (equivalent to Rp3,406,746,000, RpNil dan Rp2,844,807,275) (2024: US\$195,000, US\$Nil, and US\$234,922, respectively (equivalent to Rp3,151,590,000, RpNil dan Rp3,796,812,972)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 6, and 8) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2025, the used bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$1,250,763, US\$Nil, and US\$1,655,345, respectively (equivalent to Rp20,990,302,652, RpNil and Rp27,779,998,615) (2024: US\$1,300,000, US\$Nil and US\$1,728,675, respectively (equivalent to Rp21,010,600,000, RpNil and Rp27,938,844,057)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, and 8), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10% in 2025 and in 2024.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT BCA Finance

Pada tahun 2025 dan 2024, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp635.535.713 dan Rp2.448.786.036 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp535.857.900 dan Rp2.278.288.800. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,17%. Pada tahun 2025, pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Januari 2026 hingga Februari 2027. Pada tahun 2024, pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Januari 2025 hingga Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang masing-masing sebesar Rp542.749.649 dan Rp1.202.502.772.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.195.611.022 (2024: Rp1.309.803.862).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

PT BCA Finance

In 2025 and 2024, PGK obtained consumer financing facilities with total assets acquired through the financing facility amounting to Rp635,535,713 and Rp2,448,786,036, respectively, which total funded by this facility amounting to Rp535,857,900 and Rp2,278,288,800, respectively. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.25% to 7.17%. In 2025, the loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until January 2026 and February 2027. In 2024, the loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until January 2025 and August 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from this facility amounted to Rp542,749,649 and Rp1,202,502,772, respectively.

Total installment payments in 2025 amounted to Rp1,195,611,022 (2024: Rp1,309,803,862).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah		
PT Bright Glaze Indonesia	19.231.601.688	14.828.133.088
PT Bumi Mineral Indonusa	17.173.033.528	25.299.150.757
PT Arrow Indo Universal	14.002.972.276	21.044.671.605
PT Torrecid Indonesia	12.229.746.556	8.412.804.067
PT Younexa Inti Materials	9.406.805.520	14.282.031.458
PT Sinconza Jaya Indonesia	8.779.858.053	8.338.877.948
PT Asada Mitra Packindo	6.220.278.925	3.681.968.876
PT Caisar Sari Bumi	6.132.139.689	2.689.323.699
PT System Indonesia	6.121.326.744	9.751.497.178
PT Colorobbia Indonesia	5.796.235.700	-
PT Primaco Putra Persada	5.509.997.736	1.154.852.000
PT Younexa Materials Utama	5.478.385.282	6.364.938.135
CV Tata Bukit Indah	5.047.132.091	5.565.418.111
PT Surabaya Mekabox	4.203.113.347	5.356.816.221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	154.683.326.736	153.668.266.231
Dolar Amerika Serikat		
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$289.127 pada tahun 2025 dan US\$336.690 pada tahun 2024)	4.852.134.655	5.441.583.780
Hong Kong Yi Sheng Material Co., Limited (US\$71.480)	1.199.570.362	-
Hind Exports (US\$26.156 pada tahun 2025 dan US\$122.892 pada tahun 2024)	438.946.300	1.986.180.504
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$20.728 pada tahun 2025 dan US\$129.146 pada tahun 2024)	347.848.920	2.087.249.571
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$11.318 pada tahun 2025 dan US\$101.002 pada tahun 2024)	189.930.285	1.632.387.859
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$590.981)	-	9.551.434.276
Billion Vast Industrial Limited (US\$403.275)	-	6.517.737.985
Foshan Win New Material Co., Ltd (US\$200.330)	-	3.237.733.460
Lain-lain (US\$373.944 pada tahun 2025 dan US\$214.976 pada tahun 2024, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.275.528.315	3.474.447.769

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

Rupiah	
PT Bright Glaze Indonesia	
PT Bumi Mineral Indonusa	
PT Arrow Indo Universal	
PT Torrecid Indonesia	
PT Younexa Inti Materials	
PT Sinconza Jaya Indonesia	
PT Asada Mitra Packindo	
PT Caisar Sari Bumi	
PT System Indonesia	
PT Colorobbia Indonesia	
PT Primaco Putra Persada	
PT Younexa Materials Utama	
CV Tata Bukit Indah	
PT Surabaya Mekabox	
Others (each below Rp5 billion)	
United States Dollar	
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$289,127 in 2025 and US\$336,690 in 2024)	
Hong Kong Yi Sheng Material Co., Limited (US\$71.480)	
Hind Exports (US\$26,156 in 2025 and US\$122,892 in 2024)	
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$20,728 in 2025 and US\$129,146 in 2024)	
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co., Limited (US\$11,318 in 2025 and US\$101,002 in 2024)	
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$590,981)	
Billion Vast Industrial Limited (US\$403,275)	
Foshan Win New Material Co., Ltd (US\$200,330)	
Others (US\$373,944 in 2025 and US\$214,976 in 2024, each below Rp1 billion)	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follow: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Euro Eropa			European Euro
Sacmi Singapore Ltd.			Sacmi Singapore Ltd.
(Euro344.352 pada tahun 2025 dan Euro252.096 pada tahun 2024)	6.801.989.518	4.248.071.942	(Euro344,352 in 2025 and Euro252,096 in 2024)
Sacmi Imola			Sacmi Imola
(Euro306.004)	6.044.496.030	-	(Euro306,004)
Lain-lain			Others
(Euro91.754 pada tahun 2025 dan Euro73,030 pada tahun 2024, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.812.422.140	1.230.626.908	(Euro91,754 in 2025 and Euro73,030 in 2024, each below Rp1 billion)
Yuan China			China Yuan
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd			Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd
(CNY2.404.170)	5.772.411.015	-	(CNY 2,404,170)
FCRI International Co., Ltd			FCRI International Co., Ltd
(CNY1.845.850 pada tahun 2025 dan CNY1.464.552 pada tahun 2024)	4.431.886.489	3.242.518.128	(CNY1,845,850 in 2025 and CNY1,464,552 in 2024)
Xincheng International (Hong Kong) Co., Limited			Xincheng International (Hong Kong) Co., Limited
Export Trading Co., Ltd			Export Trading Co., Ltd
(CNY1.537.054 pada tahun 2025 dan CNY5.832 pada tahun 2024)	3.690.466.633	12.912.048	(CNY1,537,054 in 2025 and CNY5,832 in 2024)
Foshan Win New Material Co., Ltd			Foshan Win New Material Co., Ltd
(CNY638.034)	1.531.918.710	-	(CNY638,034)
Foshan Donghai Technology Co., Ltd			Foshan Donghai Technology Co., Ltd
(CNY422.867)	1.015.303.360	-	(CNY422,867)
Lain-lain			Others
(CNY1.730.350 pada tahun 2025 dan CNY728.774 pada tahun 2024, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.154.570.940	1.613.504.529	(CNY1,730,350 in 2025 and CNY728,774 in 2024, each below Rp1 billion)
Mata uang lainnya	20.075.304	38.665.070	Other currencies
Total	328.595.452.847	324.753.803.203	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Kurang dari 31 hari	90.442.483.032	113.977.767.514
31 sampai 60 hari	72.649.303.413	70.354.326.302
61 sampai 90 hari	59.181.850.287	55.914.426.992
Lebih dari 90 hari	106.321.816.115	84.507.282.395
Total	328.595.452.847	324.753.803.203

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Less than 31 days	90.442.483.032	113.977.767.514
31 to 60 days	72.649.303.413	70.354.326.302
61 to 90 days	59.181.850.287	55.914.426.992
Over 90 days	106.321.816.115	84.507.282.395
Total	328.595.452.847	324.753.803.203

All of the third-party trade payables are
unsecured.

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah		
Utang pembelian aset tetap	8.903.786.194	12.482.327.120
Lain-lain	847.117.061	1.488.591.409
Yuan China		
Utang pembelian aset tetap jangka panjang (*) (CNY68.909.346)	165.451.339.746	-
Utang pembelian aset tetap (CNY1.600.000 di tahun 2025 dan CNY21.398.699 di tahun 2024)	3.841.600.000	47.376.719.121
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap (Euro2.668.489)	52.710.663.217	-
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap (USD\$51.200 di tahun 2025 dan USD\$382.350 di tahun 2024)	859.238.400	6.179.540.700
Total	232.613.744.618	67.527.178.350

Utang lain-lain disajikan pada laporan posisi
keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Liabilitas jangka pendek	107.181.113.781	67.527.178.350
Liabilitas jangka panjang	125.432.630.837	-
Total	232.613.744.618	67.527.178.350

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Rupiah	
Payable to purchase of fixed assets	
Others	
China Yuan	
Long-term payable to purchase of fixed assets (*) (CNY68,909,346)	
Payable to purchase of fixed assets (CNY1,600,000 in 2025 and CNY21,398,699 in 2024)	
European Euro	
Payable to purchase of fixed assets (Euro2,668,489)	
United States Dollar	
Payable to purchase of fixed assets (USD\$51,200 in 2025 and USD\$382,350 in 2024)	
Total	

Other payables are presented in the statement
of consolidated financial position as follow:

Current liabilities
Non-current liabilities

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**Utang pembelian aset tetap jangka panjang
(lanjutan)**

Utang pembelian aset tetap jangka panjang

1. Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited ("Penjual"). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada Perusahaan ekuivalen sebesar CNY14.400.000. Setiap Pesanan Pembelian ("PO") yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. Perusahaan telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY1.800.000. Atas penerbitan PO tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp2.650.704.000 ekuivalen sebesar CNY1.104.000.

2. ANK

ANK menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited ("Penjual"). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada ANK ekuivalen sebesar CNY72.000.000. Setiap Pesanan Pembelian ("PO") yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. ANK telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY CNY27.976.160. Atas penerbitan PO tersebut, ANK berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp42.738.717.182 ekuivalen sebesar CNY17.800.382.

12. OTHER PAYABLES (continued)

**Long-term payable to purchase of fixed assets
(continued)**

Long-term payable to purchase of fixed assets

1. The Company

The Company entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for a ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to the Company equivalent to CNY14,400,000. Each Purchase Order ("PO") issued will be deducted from this financing limit. Currently, the Company has issued a PO amounting to CNY1,800,000. In relation to this PO issuance, the Company is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp2,650,704,000, or equivalent to CNY1,104,000.

2. ANK

ANK entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for a ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to ANK equivalent to CNY72,000,000. Each Purchase Order ("PO") issued will be deducted from this financing limit. Currently, ANK has issued PO amounting to CNY27,976,160. In relation to this PO issuance, ANK is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp42,738,717,182, or equivalent to CNY17,800,382.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**Utang pembelian aset tetap jangka panjang
(lanjutan)**

3. AAK

AAK menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited ("Penjual"). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada AAK ekuivalen sebesar CNY72.000.000. Setiap Pesanan Pembelian ("PO") yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. AAK telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY61.007.335. Atas penerbitan PO tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp101.438.072.260 ekuivalen sebesar CNY42.248.260.

4. SKDA

Pada tahun 2024, SKDA menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited ("Penjual"). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada SKDA ekuivalen sebesar CNY36.000.000. Setiap Pesanan Pembelian ("PO") yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. SKDA telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY13.065.000. Atas penerbitan PO tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp18.623.846.304 ekuivalen sebesar CNY7.756.704.

12. OTHER PAYABLES (continued)

**Long-term payable to purchase of fixed assets
(continued)**

3. AAK

AAK entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for a ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to AAK equivalent to CNY72,000,000. Each Purchase Order ("PO") issued will be deducted from this financing limit. Currently, AAK has issued PO amounting to CNY61,007,335. In relation to this PO issuance, the Company is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp101,438,072,260 or equivalent to CNY42,248,260.

4. SKDA

In 2024, SKDA entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for the ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to SKDA equivalent to CNY36,000,000. Each Purchase Order ("PO") issued will be deducted from this financing limit. Currently, SKDA has issued PO amounting to CNY13,065,000. In relation to this PO issuance, the Company is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp18,623,846,304 or equivalent to CNY7,756,704.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Rupiah		
Ongkos angkut	67.311.129.482	77.259.684.979
Biaya <i>squaring</i>	17.243.684.942	5.684.434.499
Listrik, air, dan telepon	15.695.405.357	15.293.103.248
Insentif karyawan	5.703.680.400	-
Jasa profesional	2.134.049.890	2.189.483.000
BPJS Ketenagakerjaan	1.638.556.367	1.481.391.559
Jasa pemasaran	303.800.000	303.800.000
Lain-lain	445.887.691	855.322.754
Dolar Amerika Serikat		
Gas		
(US\$2.539.597 pada tahun 2025 dan US\$2.190.503 pada tahun 2024)	42.619.517.722	35.402.906.518
Total	153.095.711.851	138.470.126.557

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Squaring fees	
Electricity, water, and telephone	
Employee incentives	
Professional fees	
BPJS Ketenagakerjaan	
Marketing fees	
Others	
United States Dollar	
Gas	
(US\$2,539,597 in 2025 and US\$2,190,503 in 2024)	
Total	

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pasal 21	8.079.109	25.077.405
Pajak pertambahan nilai	6.990.964.341	-
Bea masuk impor	29.131.712	-
Lain-lain	2.046.305	-
Total	7.030.221.467	25.077.405

14. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

Article 21	
Value added tax	
Import duties	
Others	
Total	

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Utang pajak penghasilan badan: (Catatan 14d)		
Perusahaan	2.333.271.288	1.571.589.290
Entitas anak	8.852.150.112	6.853.308.207
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	72.120.832	97.735.575
Pasal 21	2.227.372.122	2.143.579.308
Pasal 22	33.457.736	-
Pasal 23	721.359.692	661.360.472
Pasal 25	9.976.768.480	15.224.657.983
Pasal 26	1.122.446.779	885.457.020
Pajak pertambahan nilai	13.206.828.876	16.518.704.793
Total	38.545.775.917	43.956.392.648

Corporate income tax payable: (Note 14d)	
The Company	
Subsidiaries	
Income taxes payable:	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Value added tax	
Total	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	523.561.091.961	547.992.893.943	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari Entitas anak	301.197.200.000	309.396.380.000	Dividend income from subsidiaries
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(497.520.330.730)	(524.798.279.606)	Deduct income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	327.237.961.231	332.590.994.337	Income before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	2.006.882.761	1.446.307.150	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(597.824.414)	(2.056.570.715)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(196.870.179)	(165.843.605)	Payment for employee benefits
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			Non-deductible expenses:
Beda tetap			Permanent differences
Biaya Corporate Social Responsibility	1.296.049.534	1.882.984.070	Corporate Social Responsibility expense
Kesejahteraan karyawan	263.749.221	161.698.065	Employee benefits in kind
Biaya pajak final dan denda pajak	69.621.422	131.414.682	Final tax expense and tax penalties
Pendapatan dividen dari entitas anak	(301.197.200.000)	(309.396.380.000)	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(21.704.550)	(254.739.417)	Income already subjected to final tax - interest
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	28.860.665.026	24.339.864.567	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	322.786.386.163	356.470.487.347	SKDA
ANK	115.791.800.943	90.371.242.991	ANK
AAK	52.022.427.243	71.655.345.107	AAK
PGK	22.985.579.659	15.656.671.643	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	542.446.859.034	558.493.611.655	Total estimated taxable income

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	28.860.665.000	24.339.864.000	Company
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	322.786.386.000	356.470.487.000	SKDA
ANK	115.791.800.000	90.371.242.000	ANK
AAK	52.022.427.000	71.655.345.000	AAK
PGK	22.985.579.000	15.656.671.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	6.349.346.300	4.624.574.160	Company(*)
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	71.013.004.920	78.423.507.140	SKDA
ANK	25.474.196.000	19.881.673.240	ANK
AAK	11.444.933.940	15.764.175.900	AAK
PGK	5.056.827.380	3.444.467.620	PGK
Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan	119.338.308.540	122.138.398.060	Total current income tax expense calculated from estimated taxable income
Penyesuaian atas kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Note 14h)			Adjustment for corporate income tax underpayment (overpayment) for prior fiscal years (Note 14h)
Perusahaan	164.186.886	-	Company
Entitas anak	1.801.144.639	(2.338.664.244)	Subsidiaries
Total beban pajak kini	121.303.640.065	119.799.733.816	Total current income tax expense
Pajak tangguhan (Catatan 14e)	(3.620.933.090)	(1.345.137.085)	Deferred tax (Note 14e)
Beban pajak penghasilan - neto	117.682.706.975	118.454.596.731	Income tax expense - net

* pada tahun 2024, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 14h)

* in 2024, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 14h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	6.349.346.300	4.624.574.160	Company
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	71.013.004.920	78.423.507.140	SKDA
ANK	25.474.196.000	19.881.673.240	ANK
AAK	11.444.933.940	15.764.175.900	AAK
PGK	5.056.827.380	3.444.467.620	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	79.485.075	185.186.575	Article 22
Pasal 25	3.936.589.937	2.867.798.295	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	11.002.876.206	6.879.062.206	Article 22
Pasal 23	149.306.502	301.167.722	Article 23
Pasal 25	107.935.913.781	107.739.313.708	Article 25
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable (claim for tax refund)
Perusahaan	2.333.271.288	1.571.589.290	Company
Entitas anak			Subsidiaries
SKDA	(5.115.213.212)	6.853.308.207	SKDA
ANK	7.166.105.467	(2.804.441.967)	ANK
AAK	(9.836.071.149)	(931.004.870)	AAK
PGK	1.686.044.645	(523.581.106)	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14b)	11.185.421.400	8.424.897.497	Corporate income tax payable (Note 14b)
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak periode sebelumnya	17.197.717.261	10.891.511.845	Claims for tax refund from prior period
Penambahan pajak penghasilan tahun berjalan	14.951.284.361	4.259.027.915	Addition from income tax in the current year
Pajak bea masuk - SKDA (Catatan 14i)	-	1.698.455.005	Import duty taxes - SKDA (Note 14i)
Penggunaan klaim untuk hutang pajak (Catatan 14h)	(4.981.633.015)	-	Use of claim for tax liabilities (Note 14h)
Penggunaan klaim untuk STP dan SKP (Catatan 14h)	(648.698.068)	-	Use of claim for STP and SKP (Note 14h)
Lebih bayar yang diperhitungkan sebagai kompensasi pajak yang belum terealisasi (Catatan 7 dan 14h)	(144.161.150)	-	Overpayment accounted for unrealized tax compensation (Notes 7 and 14h)
Klaim yang dikembalikan tunai (Catatan 14h)	(3.434.692.572)	-	Claim refunded in cash (Note 14h)
Penyesuaian klaim pajak tahun sebelumnya (Catatan 14h)	(2.031.046.420)	348.722.496	Prior year adjustment on claim for tax refund (Note 14h)
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 9)	20.908.770.397	17.197.717.261	Claims for tax refund (Note 9)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2024 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan masing-masing entitas anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	(131.521.371)	(452.445.557)
Penyisihan imbalan kerja	398.202.768	281.701.980
Total	266.681.397	(170.743.577)
Entitas anak		
Penyisihan imbalan kerja	2.428.994.144	1.802.554.430
Penyusutan aset tetap	(207.958.448)	(286.673.768)
Penyesuaian manfaat pajak tangguhan atas penyusutan (Catatan 14h)	1.133.215.997	-
Total	3.354.251.693	1.515.880.662
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 14c)	3.620.933.090	1.345.137.085
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan	91.476.983	(247.954.099)
Entitas anak	1.662.444.511	242.734.375
Total	1.753.921.494	(5.219.724)

14. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable as of December 31, 2025, and 2024 is as follows: (continued)

The Company and its subsidiaries has filed their 2024 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2025, The Company and each of its subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

Deferred income tax benefit (expense)
Company
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits
Total
Subsidiaries
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Adjustment of deferred income tax benefit of depreciation (Note 14h)
Total
Deferred income tax benefit - net (Note 14c)
Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Company
Subsidiaries
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	4.348.382.676	3.858.702.925
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(442.224.728)	(310.703.357)
Entitas anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	22.792.829.121	18.701.390.467
Penyusutan aset tetap	1.218.150.515	292.892.966
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.906.157.948	3.547.999.568
Entitas anak	24.010.979.636	18.994.283.433
Total	27.917.137.584	22.542.283.001

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	523.561.091.961	547.992.893.943
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	115.183.440.231	120.558.436.668
Pengaruh atas beda tetap		
Perusahaan	353.697.438	422.698.268
Entitas anak	1.313.453.777	542.321.959
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan		(730.195.920)
Penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya entitas anak (Catatan 14h)	1.965.331.525	(2.338.664.244)
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	(1.133.215.997)	-
Beban pajak penghasilan - neto	117.682.706.975	118.454.596.731

14. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Deferred tax liability
Depreciation of fixed assets
Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Effect of permanent differences
Company
Subsidiaries
Effect of 3% tax incentive to the Company
Income for corporate income tax overpayment for prior fiscal years subsidiaries (Note 14h)
Unrecognized deferred tax
Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Pada tahun 2025, Grup menerima Surat Tagihan Pajak, Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP"), dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

h. Others

In 2025, the Group has received Notice of Tax Collection Letter, Letter of Determination of Tariff and/or Customs Value ("SPTNP"), and Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") as follow:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025			
<u>Perusahaan/The Company</u>			
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 29/Article 29	2023	90.176.756	90.176.756
	2021	91.594.916	91.594.916
<u>Entitas Anak/The Subsidiaries</u>			
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 29/Article 29	2021	1.692.859.563	559.643.566
	2020	67.439.739	67.439.739
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 4(2)/Article 4(2)	2021	11.132.824	11.132.824
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 21/Article 21	2024	97.407.924	97.407.924
	2023	114.389.074	114.389.074
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 22/Article 22	2023	116.213.004	116.213.004
	2021	54.695.019	54.695.019
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 23/Article 23	2023	8.535.448	8.535.448
	2021	10.285.694	10.285.694
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 26/Article 26	2023	65.528.589	65.528.589
	2021	7.194.944	7.194.944
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2024	2.051.944	2.051.944
	2023	642.600.558	642.600.558
	2021	365.750.131	365.750.131
Denda administrasi/Penalties	2025	29.000	29.000
	2024	5.000.000	5.000.000
Pendapatan pabean/Customs duties revenue	2025	5.000	5.000
Total/Total		3.442.890.127	2.309.674.130

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup menerima Surat Tagihan Pajak, Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP"), dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

In 2024, the Group has received Notice of Tax Collection Letter, Letter of Determination of Tariff and/or Customs Value ("SPTNP"), and Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") as follow:

		Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss
	Tahun Pajak/ Fiscal Year		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024			
<u>Perusahaan/The Company</u>			
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 29/Article 29	2020	12.392.941	12.392.941
Pasal 21/Article 21	2023	1.353.375	1.353.375
Denda administrasi/Penalties	2024	807.000	807.000
<u>Entitas Anak/The Subsidiaries</u>			
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 29/Article 29	2021	8.404.615	8.404.615
	2020	10.866.332	10.866.332
	2017	112.313.065	112.313.065
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 21/Article 21	2023	24.276.085	24.276.085
	2020	15.641.623	15.641.623
	2019	400.845	400.845
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 22/Article 22	2024	49.000	49.000
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 23/Article 23	2023	45.206	45.206
Pajak penghasilan/Income tax Pasal 25/Article 25	2023	8.257.573.940	139.429.136
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2024	216.000	216.000
	2023	147.668	147.668
	2021	459.703	459.703
	2020	832.651	832.651
	2019	11.985.265	11.985.265
Denda administrasi/Penalties	2024	5.000.000	5.000.000
Total/Total		8.462.765.314	344.620.510

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-22/P2DK/KP.0708/2025 tanggal 19 Maret 2025 atas tahun pajak 2021. Perusahaan setuju dengan hasil pajak dengan nominal kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp74.010.130 yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c)

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-207/P2DK/KP.0708/2025 tanggal 11 Juni 2025 atas tahun pajak 2021. Perusahaan setuju dengan hasil pajak dengan nominal kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 masing-masing sebesar Rp90.176.756 yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c)

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December, 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

In 2025, the Company received Letter of Inquiry (SP2DK) No. S-22/P2DK/KP.0708/2025 dated March 19, 2025 for the 2021 fiscal year. The Company agreed with the tax assessment regarding underpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp74,010,130, and have been paid and recorded as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Note 14c)

In 2025, the Company received Letter of Inquiry (SP2DK) No. S-207/P2DK/KP.0708/2025 dated June 11, 2025 for the 2023 fiscal year. The Company agreed with the tax assessment regarding underpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp90,176,756, and have been paid and recorded as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Note 14c)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tanggal 5 Agustus 2025, ANK menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) (S-478/RIKSIS/KPP.0508/2025) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00161/406/23/038/25) tanggal 25 Agustus 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui oleh ANK sebesar Rp6.573.950.978 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp6.547.179.398 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp26.771.580.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, ANK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 10146A yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp6.547.179.398 telah dikompensasikan kepada hutang PPh pasal 25 masa September hingga Oktober 2023 sebesar Rp3.809.544.439. Sisa lebih bayar sebesar Rp2.737.634.979 telah dibayarkan kembali pada bulan yang sama dengan penerbitan SPMKP. (Catatan 14d)

Selisih antara jumlah yang disetujui dengan yang diterima sebesar Rp26.771.580 telah dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui klaim untuk lebih bayar pajak penghasilan badan ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

On August 5, 2025, ANK received the Notification of Examination Results (SPHP) (S-478/RIKSIS/KPP.0508/2025) for fiscal year 2023, which was determined through SKPLB (00161/406/23/038/25) dated August 25, 2025. Based on this tax decree, the amount of overpaid income tax recognized by ANK is Rp6,573,950,978, while the amount according to the tax authorities is Rp6,547,179,398, resulting in an overpayment correction of Rp26,771,580.

On October 13, 2025, ANK received the Tax Overpayment Payment Order ("SPMKP") No. 10146A, which states that the overpayment of income tax for the year 2023 amounting to Rp6,547,179,398 has been compensated against the income tax article 25 for the period September to October 2023 amounting to Rp3,809,544,439. The remaining overpayment of Rp2,737,634,979 was refunded in the same month as the issuance of the SPMKP. (Note 14d)

Regarding the difference between the agreed amount and net refund amounting to Rp26,771,580 has been charged to general and administrative expenses as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the tax office approved claim for tax refund of corporate income tax for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim. ANK filed an objection with letter No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar sebesar Rp2.401.501.251. (Catatan 14c)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan sebagian pajak penghasilan pasal 23 yang terutang hanya sebesar Rp5.329.268 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp108.103.102 yang diakui oleh ANK.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya pajak pertambahan nilai yang terutang hanya sebesar Rp197.200.541 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp275.910.757 yang diakui oleh ANK.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office fully approved the Income Tax refund for fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251. (Note 14c)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) amounting to Rp113,522,370 for income tax article 23 fiscal year 2017, which has been fully paid. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office partially approved the income tax article 23 only in the amount of Rp5,329,268 resulting in an overpayment of Rp108,103,102 recognized by ANK.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) amounting to Rp473,111,298 for value added tax fiscal year 2017. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office fully approved the value added tax only in the amount of Rp197,200,541 resulting in an overpayment of Rp275,910,757 recognised by ANK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, dan KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024 seluruh lebih bayar pajak senilai Rp3.114.031.481 yang terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan pasal 23 ditambah dengan imbalan bunga senilai masing-masing sebesar Rp108.103.102 dan Rp328.525.371, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 senilai Rp2.401.501.251, dan lebih bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp275.910.757 telah diperhitungkan seluruhnya untuk mengurangi hutang pajak penghasilan pasal 25 tahun 2023. Oleh karena itu ANK tidak memiliki nilai pajak yang masih terutang atas seluruh Surat Ketetapan Pajak yang diajukan.

SKDA

Pada bulan Maret 2025, SKDA menerima Risalah Hasil Pembahasan atas Surat Perintah Pemeriksaan (PRIN-170/RIK.SIS/KPP.0512/2024) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00012/406/23/087/25) tanggal 7 Maret 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui oleh SKDA sebesar Rp2.017.890.423 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp757.083.303 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp1.260.807.120.

Pada tanggal 27 Maret 2025, SKDA menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (KEP-00039/KP-CT/KPP.0512/2025) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp757.083.303 telah dikompensasikan ke SKPKB PPh pasal 21, pasal 22, pasal 26, dan PPN dan STP PPN tahun pajak 2023 sebesar Rp612.922.153 dan sisanya sebesar Rp144.161.150 diperhitungkan sebagai kompensasi pajak yang belum terealisasi. (Catatan 7 dan 14d)

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

Based on the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, and KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024, all overpayments of tax amounting to Rp3,114,031,481, which consist of the overpayment of income tax article 23 and interest compensation amounting to Rp108,103,102 and Rp328,525,371 respectively, the overpayment of corporate income tax fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251, and the overpayment of value added tax amounting to Rp275,910,757, have all been setoff with income tax payable article 25 for the year 2023. Therefore, ANK does not have any outstanding tax payables for all the submitted Tax Assessment Letters.

SKDA

In March 2025, SKDA received the Minutes of Discussion regarding the Examination Order (PRIN-170/RIK.SIS/KPP.0512/2024) for fiscal year 2023, which was determined through SKPLB (00012/406/23/087/25) dated March 7, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax overpayment recognized by SKDA is Rp2,017,890,423, while the amount according to the tax authorities is Rp757,083,303, resulting in an overpayment correction of Rp1,260,807,120.

On March 27, 2025, SKDA received the Decree on the Refund of Excess Tax Payment (KEP-00039/KP-CT/KPP.0512/2025), which states that the income tax overpayment for the year 2023 amounting to Rp757,083,303 has been compensated against the SKPKB for Article 21, Article 22, Article 26, and VAT and the STP of VAT for the tax year 2023 amounting to Rp612,922,153, with the remaining balance of Rp144,161,150 accounted for unrealized tax compensation (Notes 7 and 14d).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

SKDA

Selisih antara jumlah yang disetujui dengan yang diterima sebesar Rp1.200.000.000 dicatat sebagai bagian dari pengurang hutang pajak penghasilan pasal 25 dan Rp60.807.120 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c dan 14h)

Pada bulan Juli 2025, SKDA menerima Risalah Hasil Pembahasan atas Surat Perintah Pemeriksaan (PRIN.P-196/RIK.SIS/KPP.0512/2025) untuk tahun pajak 2021 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPKB (00043/206/21/087/25) tanggal 17 Desember 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah kurang bayar pajak penghasilan yang diakui oleh SKDA sebesar Rp63.362.126.300 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp64.550.264.680 sehingga terdapat koreksi kurang bayar sebesar Rp1.692.859.563. Pada 31 Desember 2025, SKDA telah melunasi tambahan pembayaran tersebut.

Atas koreksi kurang bayar tersebut, terdapat perbedaan perhitungan koreksi fiskal antara SKDA dengan fiskus sebesar Rp1.133.215.997 dicatat sebagai bagian dari penambahan penghasilan pajak tangguhan dan Rp559.643.566 bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c dan 14h)

AAK

Pada tanggal 19 Maret 2025, AAK menerima SPHP (S-00183/RIKSIS/KPP.0508/2025) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00058/406/23/038/25) tanggal 16 April 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui dan dicatat oleh AAK sebesar Rp1.910.995.295 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp1.207.788.895 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp703.206.400.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

SKDA

Regarding the difference between the agreed amount and net refund amounting to Rp1,200,000,000 has been charge as part of deduction of tax payable income tax article 25 and Rp60,807,120 has been charged to income tax expense as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Notes 14c and 14h)

In March 2025, SKDA received the Minutes of Discussion regarding the Examination Order (PRIN.P-196/RIK.SIS/KPP.0512/2025) for fiscal year 2021, which was determined through SKPLB (00043/206/21/087/25) dated December 17, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax underpayment recognized by SKDA is Rp63,362,126,300, while the amount according to the tax authorities is Rp64,550,264,680, resulting in an overpayment correction of Rp1,692,859,563. As of December 31, 2025, SKDA has settled the additional payment.

Regarding the underpayment correction, there is a difference in the calculation of the fiscal correction between SKDA and the tax authorities amounting to Rp1,133,215,997 recorded as part of addition in deferred tax income and Rp559,643,566 recorded as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Notes 14c and 14h)

AAK

On March 19, 2025, AAK received SPHP (S-00183/RIKSIS/KPP.0508/2025) for fiscal year 2023, which was determined through SKPLB (00058/406/23/038/25) dated April 16, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax overpayment recognized and recorded by AAK is Rp1,910,995,295, while the amount according to the tax authorities is Rp1,207,788,895, resulting in an overpayment correction of Rp703,206,400.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

AAK (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2025, AAK menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (KEP-00129/KP-CT/KPP.0508/2025) yang menyatakan bahwa seluruh lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp1.207.788.895 telah dikompensasikan ke hutang PPh 25 masa Oktober dan November 2023 sebesar Rp1.172.088.576 dan STP PPh pasal 21, pasal 25, pasal 23 tahun pajak 2021 dan 2023 sebesar Rp35.700.319 (Catatan 14d).

Selisih antara jumlah yang disetujui dengan yang diterima sebesar Rp675.939.000 dicatat sebagai bagian dari pengurang hutang pajak penghasilan pasal 25 dan Rp47.477.976 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c dan 14h)

PGK

Pada tahun 2025, PGK menerima Risalah Hasil Pembahasan Akhir atas Surat Perintah Pemeriksaan (PRIN-00233/RIKSIS/KPP.0508/2024) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00044/406/23/038/25) tanggal 14 April 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui oleh PGK sebesar Rp737.394.509 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp697.133.189 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp40.261.320.

Atas koreksi lebih bayar tersebut, seluruhnya disebabkan oleh perbedaan perhitungan nilai penghasilan dari luar usaha dan koreksi fiskal antara PGK dan fiskus.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

AAK (continued)

On April 28, 2025, AAK received the Decision Letter for the Refund of Overpaid Taxes (KEP-00129/KP-CT/KPP.0508/2025) stating that the entire overpayment of income tax for the year 2023 amounting to Rp1,207,788,895 has been compensated against the income tax article 25 payable for the periods of October and November 2023 amounting to Rp1,172,088,576 and the STP for income tax article 21, article 25, and article 23 for fiscal years 2021 and 2023 amounting to Rp35,700,319 (Note 14d).

Regarding the difference between the agreed amount and net refund amounting to Rp675,939,000 recorded as part of deduction of income tax payable article 25 and Rp47,477,976 has been charged as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Note 14c and 14h)

PGK

In 2025, PGK received the Minutes of the Final Discussion regarding the Examination Order (PRIN-00233/RIKSIS/KPP.0508/2024) for fiscal year 2023, which was determined through the SKPLB (00044/406/23/038/25) dated April 14, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax overpayment recognized by PGK is Rp737,394,509, while the amount according to the tax authorities is Rp697,133,189, resulting in an overpayment correction of Rp40,261,320.

The overpayment correction is entirely due to the difference in the calculation of income from non-business sources and the fiscal correction between PGK and tax authorities.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

PGK (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2025, PGK menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (KEP-00171/KP-CT/KPP.0508/2025) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp697.133.189 telah dikompensasikan ke STP PPh pasal 21 masa Agustus 2020 sebesar Rp75.596 dan sisanya sebesar Rp697.057.593 telah dibayarkan kembali pada bulan Juni 2025 (Catatan 14d).

Pada tanggal 16 Juli 2024, PGK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024. Kantor pajak menyetujui nilai kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang semestinya adalah sebesar Rp112.313.065 sehingga PGK perlu melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp62.837.006 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, PGK telah melunasi tambahan pembayaran tersebut. (Catatan 14c dan 14h)

i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya

SKDA

Pada tanggal 10 Juni 2024 SKDA menerima Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 mengenai kurang bayar bea masuk dan pajak dalam rangka impor beserta sanksi administrasi dengan total Rp3.879.461.343 yang telah dibayarkan seluruhnya dan terdiri dari bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.777.099.138, pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 sebesar Rp403.907.200, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005 yang telah ditagihkan melalui Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-35/WBC.11/2024.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

PGK (continued)

On May 7, 2025, PGK received the Decree on the Refund of Excess Tax Payment (KEP-00171/KP-CT/KPP.0508/2025) stating that the income tax overpayment for the year 2023 amounting to Rp697,133,189 has been compensated against the STP of Article 21 for the period of August 2020 amounting to Rp75,596, and the remaining amount of Rp697,057,593 has been refunded in June 2025 (Note 14d).

On July 16, 2024, PGK received the Tax Court Decision No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Year 2024. The tax office approved the underpayment amount of corporate income tax for the fiscal year 2017, which should be Rp112,313,065, PGK needs to make an additional payment of Rp62,837,006 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2024, PGK has settled the additional payment. (Notes 14c and 14h)

i. Claims for tax refund on other withholding taxes

SKDA

On June 10, 2024, SKDA received the "Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai" No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 regarding the underpayment of import duties and taxes along with administrative sanctions totaling Rp3,879,461,343, which has been fully paid and consists of import duties amounting to Rp1,274,354,000, anti-dumping duties amounting to Rp17,667,000, value added tax amounting to Rp1,777,099,138, prepaid income tax article 22 amounting to Rp403,907,200, and administrative sanctions amounting to Rp406,434,005, as stated in the "Surat Penetapan Pabean (SPP)" No. SPP-35/WBC.11/2024.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya (lanjutan)

SKDA (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2024, SKDA telah melakukan pengajuan banding sebesar Rp 1.698.455.005 yang terdiri bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

Berdasarkan pembayaran LHA diatas, SKDA telah mengkreditkan nilai pajak pertambahan nilai dan pajak dibayar dimuka pasal 22 masing-masing sebesar Rp1.777.099.138 dan Rp403.907.200.

14. TAXATION (continued)

- i. Claims for tax refund on other withholding taxes (continued)

SKDA (continued)

On August 6, 2024, SKDA submitted an appeal amounting to Rp1,698,455,005, which consists of import duties of Rp1,274,354,000, anti-dumping duties of Rp17,667,000, and administrative sanctions Rp406,434,005. As of the date of completion of this financial report, the appeal process is still ongoing.

Based on the above LHA payment, SKDA has credited the value-added tax and the prepaid tax article 22, amounting to Rp1,777,099,138 and Rp403,907,200, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,5% sampai dengan 6,6% dan 6,7% sampai dengan 7,1% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024
- Usia pensiun: 55 tahun

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

- Discount rate: ranging from 6.5% to 7.1% and 6.6% to 7,1% per annum in 2025 and 2024, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increments rate: 5% per annum in 2025 and 2024, respectively
- Retirement age: 55 years

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 9 Februari 2026 dan 3 Februari 2025 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	9.941.096.861	7.992.231.526
Biaya bunga	7.280.754.964	6.303.067.959
Beban imbalan kerja	17.221.851.825	14.295.299.485

*Current service cost
Interest cost*

Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	102.545.841.353	93.095.674.259
Penyisihan selama tahun berjalan	17.221.851.825	14.295.299.485
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	7.972.370.423	(23.726.016)
Pembayaran imbalan kerja	(4.370.956.518)	(4.821.406.375)
Saldo akhir tahun	123.369.107.083	102.545.841.353

*Balance at beginning of year
Provision during the year*

*Actuarial loss (gain) recognized in
other comprehensive income
Employee benefit expense*

Balance at end of year

Disajikan sebagai:

Presented as:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.667.305.296	36.660.402.276
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	83.701.801.787	65.885.439.077

*Current maturities of long-term
employee benefits liability*

Long-term portion

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated February 9, 2026, and February 3, 2025, for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	36.364.560.092	36.388.286.108
Tahun berjalan	7.972.370.423	(23.726.016)
Saldo akhir tahun	44.336.930.515	36.364.560.092

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	102.545.841.353	93.095.674.259
Biaya jasa kini	9.941.096.861	7.992.231.526
Biaya bunga	7.280.754.964	6.303.067.959
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	4.413.154.414	1.802.960.043
Perubahan asumsi finansial	3.559.216.009	(1.826.686.059)
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.370.956.518)	(4.821.406.375)
Saldo akhir tahun	123.369.107.083	102.545.841.353

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	116.955.499.021	9.002.081.528
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	130.681.740.432	11.036.400.572
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	130.255.880.858	10.985.304.771
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	117.181.229.472	9.025.710.409

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

	Balance at beginning of year	Current year	Balance at end of year
Saldo awal tahun	36.388.286.108		
Tahun berjalan		(23.726.016)	
Saldo akhir tahun	36.364.560.092		

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	Balance at beginning of the year	Current service cost	Interest cost	Actuarial loss (gain) on benefit obligation:	Experience adjustment	Change in financial assumption	Payments during the year	Balance at end of year
Saldo awal tahun	93.095.674.259							
Biaya jasa kini		7.992.231.526						
Biaya bunga		6.303.067.959						
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:								
Penyesuaian historis		1.802.960.043						
Perubahan asumsi finansial		(1.826.686.059)						
Pembayaran selama tahun berjalan		(4.821.406.375)						
Saldo akhir tahun	102.545.841.353							

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	116.955.499.021	9.002.081.528
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	130.681.740.432	11.036.400.572
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	130.255.880.858	10.985.304.771
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	117.181.229.472	9.025.710.409

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
1 tahun	39.667.305.296	36.660.402.276
2 – 5 tahun	33.943.389.557	28.898.625.070
Lebih dari 5 tahun	1.207.325.919.686	979.136.014.772
Saldo akhir tahun	1.280.936.614.539	1.044.695.042.118

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:

Within one year
2 - 5 years
More than 5 years

Balance at end of year

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
PGK	35.671.306.002	31.768.818.661
SKDA	1.408.889.828	1.367.759.855
AAK	420.201.059	421.733.863
ANK	371.152.523	341.145.042
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	37.871.549.412	33.899.457.421

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp5.189.641.991 pada tahun 2025 (2024: Rp3.593.523.026).

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries amounted to Rp5,189,641,991 in 2025 (2024: Rp3,593,523,026).

PGK, SKDA, ANK, dan AAK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp875.000.000, Rp250.800.000, Rp52.000.000, dan Rp39.750.000 pada tahun 2025 (2024: PGK, SKDA, ANK dan AAK masing-masing sebesar Rp875.000.000, Rp219.120.000, Rp84.500.000, dan Rp48.750.000).

PGK, SKDA, ANK, and AAK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp875,000,000, Rp250,800,000, Rp52,000,000 and Rp39,750,000 respectively in 2025 (2024: PGK, SKDA, ANK and AAK amounting to Rp875,000,000, Rp219,120,000, Rp84,500,000 and Rp48,750,000, respectively).

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Subsidiary that has material non-controlling interest

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

As of December 31, 2025 and 2024, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Entitas anak yang memiliki kepentingan
nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan
kepentingan nonpengendali yang material sebagai
berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset lancar	884.128.930.606	916.415.397.352
Aset tidak lancar	15.426.674.354	16.771.402.282
Liabilitas jangka pendek	(782.855.265.886)	(830.721.298.943)
Liabilitas jangka panjang	(14.782.321.927)	(11.697.447.371)
Total ekuitas	101.918.017.147	90.768.053.320
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	66.246.711.145	58.999.234.658
Kepentingan nonpengendali	35.671.306.002	31.768.818.662

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Penjualan neto	2.818.413.449.867	2.535.115.689.314
Beban pokok penjualan	(2.738.269.392.239)	(2.463.688.748.334)
Beban usaha	(60.980.726.980)	(66.983.667.326)
Beban (pendapatan) lain-lain	(310.907.647)	7.525.720.786
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.852.423.001	11.968.994.440
Beban pajak penghasilan – neto	(4.610.389.149)	(3.094.932.111)
Laba tahun berjalan	14.242.033.852	8.874.062.329
Penghasilan komprehensif lain - neto	(592.070.024)	78.497.446
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.649.963.828	8.952.559.775
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.777.487.340	3.133.395.921
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	875.000.000

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Subsidiary that has material non-controlling
interest (continued)**

The summarized financial information of the
subsidiary with material non-controlling interest is
as follows:

The summarized of statement of financial position

	2025	2024	
			Current assets
			Non-current assets
			Current liabilities
			Non-current liabilities
Total ekuitas	101.918.017.147	90.768.053.320	Total equity
Yang dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	66.246.711.145	58.999.234.658	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	35.671.306.002	31.768.818.662	Non-controlling interest

The summarized of statement of profit or loss and
other comprehensive income

	2025	2024	
Penjualan neto	2.818.413.449.867	2.535.115.689.314	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.738.269.392.239)	(2.463.688.748.334)	Cost of goods sold
Beban usaha	(60.980.726.980)	(66.983.667.326)	Operating expenses
Beban (pendapatan) lain-lain	(310.907.647)	7.525.720.786	Other expense (income)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.852.423.001	11.968.994.440	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan – neto	(4.610.389.149)	(3.094.932.111)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	14.242.033.852	8.874.062.329	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	(592.070.024)	78.497.446	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.649.963.828	8.952.559.775	Total comprehensive income for the year
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.777.487.340	3.133.395.921	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	875.000.000	Dividend paid to non-controlling interests

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Entitas anak yang memiliki kepentingan
nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan
kepentingan nonpengendali yang material sebagai
berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Aktivitas operasi	37.023.813.224	8.840.371.051
Aktivitas investasi	(278.612.336)	400.636.260
Aktivitas pendanaan	(36.701.108.338)	(9.194.689.688)
Kenaikan neto kas	44.092.550	46.317.623

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Subsidiary that has material non-controlling
interest (continued)**

The summarized financial information of the
subsidiary with material non-controlling interest is
as follows: (continued)

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
Operating activities	37.023.813.224	8.840.371.051	Operating activities
Investing activities	(278.612.336)	400.636.260	Investing activities
Financing activities	(36.701.108.338)	(9.194.689.688)	Financing activities
Net increase in cash on hand	44.092.550	46.317.623	Net increase in cash on hand

17. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan
pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro
administrasi efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares
registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the
composition of the Company's stockholders as of
December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,98%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.085.863.200	15,45%	13.573.290.000	PT Suprakreasi Eradinamika
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	402.536.200	5,73%	5.031.702.500	BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.801.598.076	39,84%	35.019.975.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.029.976.876	100,00%	87.874.710.950	Total
Saham tresuri	311.454.100		3.893.176.250	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,63%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	15,02%	13.317.906.250	PT Suprakreasi Eradinamika
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	373.539.400	5,27%	4.669.242.500	BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.914.290.076	41,08%	36.428.625.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.093.241.376	100,00%	88.665.517.200	Total
Saham treasuri	248.189.600		3.102.370.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018, until March 29, 2019, and was performed in several transactions.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasuri sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 18). As of December 31, 2022, and 2021, total treasury stock hold by the Company 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui surat No. 57/ACM/CS/IX/2023 tanggal 11 September 2023 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 19 Oktober 2023 hingga 18 April 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2023, the Company, through letter No. 57/ACM/CS/IX/2023 dated September 11, 2023 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp150,000,000,000. The buy-back was done in a period of 18 months, from October 19, 2023, until April 18, 2025, and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

Pada tahun 2024, total saham yang dibeli adalah sebanyak 143.336.800 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp95.740.154.001. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp191.207.894, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp95.933.261.895. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 248.189.600 lembar dengan nilai Rp145.582.892.766.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 26/ACM/CS/IV/2025 tanggal 28 April 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 29 April 2025 hingga 29 Juli 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 90/ACM/CS/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 24 Oktober 2025 hingga 23 Januari 2026 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

17. CAPITAL STOCK (continued)

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock hold by the Company 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

In 2024, the total shares purchased were 143,336,800 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp95,740,154,001. The commission paid for this transaction amounting to Rp191,207,894, resulting in the total funds paid to be Rp95,933,261,895. As of December 31, 2024, total treasury stock hold by the Company 248,189,600 shares amounting to Rp145,582,892,766.

In 2025, through letter No. 26/ACM/CS/IV/2025 dated April 28, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000. The buy-back was conducted within a period of 3 months, from April 29, 2025, until July 29, 2025, and was performed through several transactions.

In 2025, through letter No. 90/ACM/CS/X/2025 dated October 23, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000. The buy-back was conducted within a period of 3 months, from October 24, 2025, until January 23, 2026, and was performed through several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2025, total saham yang dibeli adalah sebanyak 63.264.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp37.412.073.000. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp74.170.145, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp37.487.413.145. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 311.454.100 lembar dengan nilai Rp 183.070.305.911.

17. CAPITAL STOCK (continued)

In 2025, the total shares purchased amounted to 63,264,500 shares (with nominal value of Rp12.5 per share) totaling Rp37,412,073,000. The commission paid for these transactions was Rp74,170,145, resulting in total funds paid of Rp37,487,413,145. As of December 31, 2025, the Company held 311,454,100 treasury shares amounting to Rp183,070,305,911.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	Total
Biaya emisi efek dari:			Shares issuance costs on:
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	401.985.495	Net
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2021 (Catatan 17)	5.090.630.637	5.090.630.637	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 17)
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Neto	5.752.421.445	5.752.421.445	Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perusahaan membeli saham treasury sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasury tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham SKDA, yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006, of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of SKDA representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2025, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 1, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp303.824.337.868 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp11.857.194.100). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 April 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp309.890.580.066 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp5.790.951.902). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 25 April 2024.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

19. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on April 8, 2025, which was notarized under deed No. 1 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp303,824,337,868 (net of treasury stock amounting to Rp11,857,194,100). The Company paid the cash dividend on April 28, 2025.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 28, 2024, which was notarized under deed No. 16 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp309,890,580,066 (net of treasury stock amounting to Rp5,790,951,902). The Company paid the cash dividend on April 25, 2024.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	2.439.454.101.077	2.234.462.829.159
Pihak ketiga	487.688.406.763	409.750.450.183
Total penjualan kotor	2.927.142.507.840	2.644.213.279.342
Potongan dan retur penjualan	(12.815.441.088)	(11.903.178.716)
Penjualan neto	2.914.327.066.752	2.632.310.100.626

Total penjualan kotor kepada CSA, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.981.793.842.274 dan Rp1.820.166.432.592 merupakan 68% dan 69,15% dari jumlah penjualan neto, pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 25). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2025 dan 2024.

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Sales Related parties (Note 25) Third parties
Total gross sales Sales returns and discounts
Net sales

Gross sales to CSA, a related party, respectively amounted to Rp1,981,793,842,274 and Rp1,820,166,432,592 representing 68% and 69,15% of the consolidated net sales in 2025 and 2024 (Note 25). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2025 and 2024.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	620.083.042.405	533.189.964.954
Upah buruh langsung	85.988.321.241	77.243.105.675
Beban pabrikasi	1.269.548.146.722	1.020.576.225.680
Total beban produksi	1.975.619.510.368	1.631.009.296.309
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9.911.045.814	9.588.532.876
Akhir tahun	(8.488.592.066)	(9.911.045.814)
Beban pokok produksi	1.977.041.964.116	1.630.686.783.371
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	94.336.497.903	191.622.224.586
Akhir tahun	(40.966.220.527)	(94.336.497.903)
Beban pokok penjualan	2.030.412.241.492	1.727.972.510.054

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used Direct labor Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process At beginning of year At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods At beginning of year At end of year
Cost of goods sold

In 2025 and 2024, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan dan pengiriman	204.947.003.801	215.592.505.400	Transportation and loading
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	36.898.192.365	34.209.274.593	Salaries, wages, and employee benefits
Biaya pemasaran	9.497.545.996	9.036.618.943	Marketing expenses
Promosi dan iklan	3.602.794.633	6.264.991.949	Promotion and advertising
Transportasi	3.363.546.609	3.334.536.503	Transportation
Biaya Corporate Social Responsibility	2.348.805.571	2.108.266.183	Corporate Social Responsibility expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.105.458.701	1.104.202.807	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perlengkapan kantor	530.482.475	649.342.517	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.495.211.307	1.367.821.402	Others (each below Rp400,000,000)
Total	263.789.041.458	273.667.560.297	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	61.453.033.463	55.825.577.211	Salaries, wages, and employee benefits
Biaya Corporate Social Responsibility	11.003.095.491	13.512.792.984	Corporate Social Responsibility expense
Perjalanan dinas dan transportasi	7.569.523.144	7.246.609.251	Travelling and transportation
Jasa profesional	3.867.737.091	4.221.131.010	Professional fees
Pajak dan perijinan	2.858.775.848	2.202.613.799	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	2.756.850.891	3.589.571.712	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.690.563.173	2.798.218.363	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pemeliharaan dan perbaikan	898.738.766	806.516.425	Repairs and maintenance
Listrik dan air	654.147.347	628.822.721	Electricity and water
Telekomunikasi	651.161.301	561.422.480	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.629.751.501	1.920.480.981	Others (each below Rp400,000,000)
Total	96.033.378.015	93.313.756.937	Total
Total beban usaha	359.822.419.473	366.981.317.234	Total operating expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pendapatan keuangan</u>		
Bunga deposito berjangka	9.887.567.374	12.608.670.168
Bunga bank	1.039.946.367	85.314.380
Lain-lain	29.376.000	29.376.000
Total	10.956.889.741	12.723.360.548
<u>Beban keuangan</u>		
Beban bunga		
Utang bank	7.306.093.466	10.880.116.437
Utang pembiayaan konsumen	67.622.212	86.336.738
Beban administrasi bank dan provisi	3.345.970.958	2.790.221.810
Total	10.719.686.636	13.756.674.985

23. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

<u>Finance income</u>	
Interest of time deposits	
Interest of cash in bank	
Other	
Total	
<u>Finance costs</u>	
Interest expense	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Bank administration charges and provision	
Total	

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	400.475.916.944	425.971.673.126
Total rata-rata tertimbang saham	7.160.077.177	7.194.072.510
Laba bersih per saham	55,93	59,21

24. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	
Weighted-average number of shares	
Earnings per share	

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 20), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales	
	2025	2024	2025	2024
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
CSA	1.981.793.842.274	1.820.166.432.592	68,00%	69,15%
CALS	247.800.107.117	224.139.003.750	8,50%	8,51%
CHS	126.785.061.148	111.795.842.791	4,35%	4,25%
CLS	83.075.090.538	78.361.550.026	2,85%	2,98%
Total penjualan kotor	2.439.454.101.077	2.234.462.829.159	83,71%	84,89%
Potongan dan retur penjualan	(12.081.242.787)	(10.020.449.032)	(0,42%)	(0,38%)
Penjualan neto	2.427.372.858.290	2.224.442.380.127	83,29%	84,51%

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 20), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

<u>Other related Parties</u>	
CSA	
CALS	
CHS	
CLS	
Total gross sales	
Sales return and discounts	
Net sales	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp802.660.301.762 pada tahun 2025 (2024: Rp839.014.798.840), yang pada tanggal 31 Desember 2025 mencerminkan 27,90% (2024: 31,53%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp802,660,301,762 in 2025 (2024: Rp839,014,798,840), which represent 27.90% in 2025 (2024: 31.53%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were made at prices and under terms that are mutually agreed upon with the related parties, similar to transactions that are granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	377.944.854.422	377.944.854.422	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	802.660.301.762	802.660.301.780	Related parties
Pihak ketiga - neto	82.501.745.661	82.501.745.643	Third parties - net
Piutang lain-lain	2.090.867.411	2.090.867.411	Other receivables
Sub-total	1.265.197.769.256	1.265.197.769.256	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	6.500.202.278	6.500.202.278	Other non-current assets - security deposits
Total	1.271.697.971.534	1.271.697.971.534	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	72.422.606.240	72.422.606.240	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	542.749.649	542.749.649	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	328.699.537.588	328.699.537.588	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	107.181.113.781	107.283.508.466	Other payables
Beban akrual	153.095.711.851	153.095.711.851	Accrued expenses
Sub-total	661.837.634.368	662.137.601.806	Sub-total
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang bagian yang dikurangi porsi lancar			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang lain-lain	125.432.630.837	125.432.630.837	Other payables
Total	787.270.265.205	787.570.232.643	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	391.886.874.111	391.886.874.111
Piutang usaha		
Pihak-pihak berelasi	839.014.798.840	839.014.798.840
Pihak ketiga - neto	80.098.418.252	80.098.418.252
Piutang lain-lain	2.064.707.517	2.064.707.517
Sub-total	1.313.064.798.720	1.313.064.798.720
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	4.092.972.734	4.092.972.734
Total	1.317.157.771.454	1.317.157.771.454
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang jangka pendek		
Utang bank	105.365.727.555	105.365.727.555
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	1.202.502.772
Utang usaha kepada pihak ketiga	324.753.803.203	324.753.803.203
Beban akrual	138.470.126.557	138.470.126.557
Utang lain-lain	104.187.580.626	104.187.580.626
Total	673.979.740.713	673.979.740.713

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Sub-total
Non-current Financial Assets
Other non-current assets - security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Accrued expenses
Other payables
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang lain-lain – jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank - jangka pendek dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of other payables – non-current measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja pinjaman, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, yuan China, dolar Singapura, dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Chinese yuan, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2025/ December 31, 2025	25 Februari 2026/ February 25, 2026	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	54.662	917.328.457	919.961.460	Cash and cash equivalents
	Euro	5.106	100.852.221	101.226.450	
	CNY	4.531	10.879.836	11.069.233	
	HK\$	2.450	5.284.883	5.272.400	
Piutang usaha -					Trade receivable -
Pihak ketiga		US\$	1.047.945.798	1.050.949.350	Third parties
Aset lancar lain-lain		US\$	16.396.535.742	16.443.431.730	Other current asset
Total aset			18.478.826.937	18.531.910.623	Total assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	25 Februari 2026/ February 25, 2026
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga			
	US\$	792.752	13.303.958.837
	Euro	742.110	14.658.907.688
	CNY	8.578.325	20.596.557.147
	SIN\$	1.536	20.075.304
Beban akrual	US\$	2.539.597	42.619.517.722
Utang kepada pemasok	CNY	1.600.000	3.841.600.000
	Euro	2.668.489	52.710.663.217
	US\$	51.200	859.238.400
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang lain-lain	CNY	16.667.517	40.018.708.909
Liabilitas jangka panjang yang dikurangi porsi lancar			
Utang lain-lain	CNY	52.241.829	125.432.630.837
Total liabilitas			314.061.858.061
Liabilitas neto			295.583.031.124

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2025	25 Februari/ February 25, 2026	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	19.753	19.825	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.782	16.830	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	13.069	13.278	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.443	1 Chinese yuan (CNY)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.157	2.152	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 Februari 2026, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp3.676.888.559.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Liabilities	
Trade payables to third parties	
Accrued expenses	
Payment to suppliers	
Current portion of long-term liabilities:	
Other payables	
Long-term liabilities - net of current maturities:	
Other payables	
Total liabilities	
Net liabilities	

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025, been reflected using the above middle rates of exchange as of February 25, 2026, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp3,676,888,559.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	377.693.907.549
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	802.660.301.762
Pihak ketiga - neto	82.501.745.661
Piutang lain-lain	2.090.867.411
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	6.500.202.278
Total	1.271.447.024.661

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ Carrying value as of December 31, 2025
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	328.699.537.588	-	-	-	-	-	328.699.537.588
Beban akrual/Accrued expenses	153.095.711.851	-	-	-	-	-	153.095.711.851
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	72.519.198.544	-	-	-	-	96.592.304	72.519.198.544
Utang lain-lain/Other payables	67.162.404.872	-	-	-	-	-	67.162.404.872
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	542.749.649	-	-	-	-	-	542.749.649
Utang kepada pemasok/ Due to suppliers	40.074.072.976	39.888.139.536	39.923.194.136	45.565.933.098	-	-	165.451.339.746
Total/Total	661.989.590.739	39.888.139.536	39.923.194.136	45.565.933.098	-	(96.592.304)	787.270.265.205

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas jangka pendek

Utang jangka pendek:	
Utang bank	72.422.606.240
Utang pembiayaan konsumen	542.749.649

Liabilitas jangka panjang

Utang pembelian aset tetap	165.451.339.746
----------------------------	-----------------

Total Liabilitas **238.416.695.635**

Total Ekuitas **1.934.672.682.813**

Rasio utang terhadap ekuitas **0,12**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2025, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Current liabilities

Short-term debts:

Bank loans
Consumer financing payable

Non-current liabilities

Payable to purchase of fixed assets

Total Liabilities

Total Equity

Debt-to-equity ratio

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha yang memiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	95.913.616.885	2.818.413.449.867	-	2.914.327.066.752	External sales
Penjualan antar segmen	2.738.269.392.239	-	(2.738.269.392.239)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.834.183.009.124	2.818.413.449.867	(2.738.269.392.239)	2.914.327.066.752	Net sales
 Hasil segmen - laba kotor	 803.770.767.632	 80.144.057.628	 -	 883.914.825.260	 Segment income - gross profit
Beban usaha	(306.355.383.078)	(60.980.726.980)	7.513.690.585	(359.822.419.473)	Operating expenses
Lain-lain - neto	393.461.475.839	7.364.373.339	(401.594.366.109)	(768.516.931)	Miscellaneous - net
Laba usaha	890.876.860.393	26.527.703.987	(394.080.675.524)	523.323.888.856	Income from operations
 Pendapatan keuangan	 10.956.889.741	 -	 -	 10.956.889.741	 Finance income
Beban keuangan	(3.044.405.650)	(7.675.280.986)	-	(10.719.686.636)	Finance costs
Beban pajak - neto	(113.072.317.826)	(4.610.389.149)	-	(117.682.706.975)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	785.717.026.658	14.242.033.852	(394.080.675.524)	405.878.384.986	Profit for the year
 Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	 (5.626.378.905)	 (592.070.024)	 -	 (6.218.448.929)	 Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	780.090.647.753	13.649.963.828	(394.080.675.524)	399.659.936.057	Total comprehensive income for the year
 Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.870.664.049.586	899.555.604.960	(2.885.546.918.006)	2.883.857.831.018	Segment assets
Liabilitas segmen	900.890.039.426	797.637.587.813	(749.342.479.034)	949.185.148.205	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	417.906.121.972	823.028.795	-	418.729.150.767	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	126.454.571.561	1.977.958.003	-	128.432.529.564	Depreciation expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	97.194.411.312	2.535.115.689.314	-	2.632.310.100.626	External sales
Penjualan antar segmen	2.463.688.748.334	-	(2.463.688.748.334)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.560.883.159.646	2.535.115.689.314	(2.463.688.748.334)	2.632.310.100.626	Net sales
 Hasil segmen - laba kotor	 832.910.649.592	 71.426.940.980	 -	 904.337.590.572	 Segment income - gross profit
Beban usaha	(315.117.846.241)	(66.983.667.326)	15.120.196.333	(366.981.317.234)	Operating expenses
Lain-lain - neto	446.347.061.610	15.604.516.358	(450.281.642.926)	11.669.935.042	Miscellaneous - net
Laba usaha	964.139.864.961	20.047.790.012	(435.161.446.593)	549.026.208.380	Income from operations

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan keuangan	12.723.360.548	-	-	12.723.360.548	Finance income
Beban keuangan	(5.677.879.412)	(8.078.795.573)	-	(13.756.674.985)	Finance costs
Beban pajak - neto	(115.359.664.621)	(3.094.932.110)	-	(118.454.596.731)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	855.825.681.476	8.874.062.329	(435.161.446.593)	429.538.297.212	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.991.154)	78.497.446	-	18.506.292	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	855.765.690.322	8.952.559.775	(435.161.446.593)	429.556.803.504	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.542.783.514.126	933.186.799.634	(2.814.606.693.553)	2.661.363.620.207	Segment assets
Liabilitas segmen	692.853.304.507	842.418.746.314	(751.450.478.383)	783.821.572.438	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	231.343.085.997	2.670.445.332	-	234.013.531.329	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	109.911.970.488	1.981.636.602	-	111.893.607.090	Depreciation expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025*				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	2.436.273.681.959	1.435.260.513.400	(2.352.846.933.015)	1.518.687.262.344
Luar Jawa	397.909.327.165	1.383.152.936.467	(385.422.459.224)	1.395.639.804.408
Total	2.834.183.009.124	2.818.413.449.867	(2.738.269.392.239)	2.914.327.066.752
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	2.182.766.705.500	1.300.648.773.604	(2.093.412.575.190)	1.390.002.903.914
Luar Jawa	378.116.454.146	1.234.466.915.710	(370.276.173.144)	1.242.307.196.712
Total	2.560.883.159.646	2.535.115.689.314	(2.463.688.748.334)	2.632.310.100.626

	Net Sales
	Java
	Outside Java
	Total

	Net Sales
	Java
	Outside Java
	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Aset segmen:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2025				
Jawa Barat	2.569.281.147.280	899.555.604.960	(2.391.631.726.604)	1.077.205.025.636
Jawa Timur	1.654.606.276.057	-	(428.425.143.236)	1.226.181.132.821
Sumatra Selatan	646.776.626.249	-	(65.490.048.166)	581.286.578.083
Total aset segmen	4.870.664.049.586	899.555.604.960	(2.885.546.918.006)	2.884.672.736.540
31 Desember 2024				
Jawa Barat	2.430.844.909.558	933.186.799.634	(2.272.211.569.338)	1.091.820.139.854
Jawa Timur	1.600.854.178.061	-	(438.142.482.337)	1.162.711.695.724
Sumatra Selatan	511.084.426.507	-	(104.252.641.878)	406.831.784.629
Total aset segmen	4.542.783.514.126	933.186.799.634	(2.814.606.693.553)	2.661.363.620.207

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
31 Desember 2025			
Jawa Barat	65.479.174.571	823.028.795	66.302.203.366
Jawa Timur	76.443.282.293	-	76.443.282.293
Sumatra Selatan	275.983.665.108	-	275.983.665.108
Total perolehan aset tetap	417.906.121.972	823.028.795	418.729.150.767
31 Desember 2024			
Jawa Barat	84.660.112.241	2.670.445.332	87.330.557.573
Jawa Timur	76.155.144.213	-	76.155.144.213
Sumatra Selatan	70.527.829.543	-	70.527.829.543
Total perolehan aset tetap	231.343.085.997	2.670.445.332	234.013.531.329

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on geographical segment is as followed: (continued)

b. Segment assets:

December 31, 2025
West Java
East Java
South Sumatra

Total segment assets

December 31, 2024
West Java
East Java
South Sumatra

Total segment assets

c. Acquisitions of fixed assets:

December 31, 2025
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

December 31, 2024
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang dari 30 Juli 2020 hingga 31 Desember 2025, dengan total nilai sewa sebesar Rp81.250.000. Pada 1 Januari 2026, perjanjian ini diperpanjang dengan total nilai sewa sebesar Rp97.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset hak-guna senilai RpNihil (2024: Rp10.895.587) dan liabilitas sewa sebesar Rp13.321.879 (2024: Rp13.775.770), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian sewa ini diperpanjang dari 1 November 2020 hingga 31 Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp92.500.000. Pada 1 Januari 2026, perjanjian ini diperpanjang dengan total nilai sewa sebesar Rp112.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2023, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp 146.880.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset hak-guna sebesar Rp60.233.617 (2024: Rp110.747.702) dan liabilitas sewa sebesar Rp77.824.310 (2024: Rp117.203.485), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental amounting to Rp55,000,000, covering five years. This agreement was extended from July 30, 2020, until December 31, 2025, with total rental of Rp81,250,000. On January 1, 2026, this agreement extended with total rental of Rp97,500,000 covering five years.

As of December 31, 2025, right-of-use assets amounting to RpNil (2024: Rp10,895,587) and lease liability amounting to Rp13,321,879 (2024: Rp13,775,770), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2025, and 2024, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This lease agreement extended from November 1, 2020, until December 31, 2025, with total rental of Rp92,500,000. On January 1, 2026, this agreement extended with total rental of Rp112,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. This agreement was extended on December 15, 2023, with total rental of Rp146,880,000 covering five years.

As of December 31, 2025, right-of-use assets amounting to Rp60,233,617 (2024: Rp110,747,702) and lease liability amounting to Rp77,824,310 (2024: Rp117,203,485), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp47.376.000 (2024: Rp47.376.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp47,376,000 as of December 31, 2025 (2024: Rp47,376,000), were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	119.911.318.176	33.973.547.246
Utang muka	9.721.545.647	5.227.130.579
Utang pembiayaan konsumen	535.857.900	2.278.288.800

Acquisition of fixed assets through:
Other payables
Advances
Consumer financing payable

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang jangka pendek:						Short-term debts:
Utang bank	105.365.727.555	(3.168.481.909.818)	3.135.538.788.502	-	72.422.606.239	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	(1.195.611.022)	-	535.857.900	542.749.650	Consumer financing payable
Total	106.568.230.327	(3.169.677.520.840)	3.135.538.788.502	535.857.900	72.965.355.889	Total
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang jangka pendek:						Short-term debts:
Utang bank	110.688.237.381	(2.755.249.649.568)	2.749.927.139.742	-	105.365.727.555	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	(1.309.803.862)	-	2.278.288.800	1.202.502.772	Consumer financing payable
Utang jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank jangka panjang	62.059.572.619	(62.059.572.619)	-	-	-	Long-term bank loan
Total	172.981.827.834	(2.818.619.026.049)	2.749.927.139.742	2.278.288.800	106.568.230.327	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 25 Februari 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 25, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang
Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan ini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Apabila entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif, maka entitas tidak dapat menyajikan pengungkapan komparatif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after 1 January 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. If an entity does not restate comparative information, it cannot present comparative disclosures.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's financial statements.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2.054.560.046	1.722.215.973
Piutang usaha		
Pihak berelasi	29.676.788.781	19.996.258.907
Pihak ketiga - neto	41.135.169	36.408.542
Piutang lain-lain	672.091.003	257.672.954
Persediaan	4.452.262.567	16.004.689.895
Pajak dibayar di muka	8.079.109	-
Biaya dibayar di muka	39.350.756	35.890.967
Aset lancar lain-lain	554.292.014	323.795.348
TOTAL ASET LANCAR	37.498.559.445	38.376.932.586
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	3.906.157.905	3.547.999.526
Aset tetap	24.364.638.464	23.605.646.982
Aset tidak lancar lain-lain	327.099.996	89.745.453
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	192.591.896.365	191.237.391.961
TOTAL ASET	230.090.455.810	229.614.324.547

¹⁾ Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related party
Third parties - net
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Other current assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets
Fixed assets
Other non-current assets
Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

¹⁾ Investment in subsidiaries are accounted for using the cost method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	15.595.581.815	13.091.501.311	Trade payables to third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	42.700.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	1.813.041.287	3.892.894.589	Third parties
Beban akrual	9.717.437.812	7.739.595.998	Accrued expenses
Utang pajak	4.278.147.169	3.443.878.635	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11.600.108.795	10.123.098.572	Current maturity employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	85.704.316.878	38.290.969.105	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	29.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	1.958.945.913	-	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	8.165.268.805	7.416.461.978	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.124.214.718	36.416.461.978	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	95.828.531.596	74.707.431.083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(183.070.305.911)	(145.582.892.766)	Treasury stock
Saldo laba	219.811.921.480	202.969.477.585	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	134.261.924.214	154.906.893.464	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	230.090.455.810	229.614.324.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PENJUALAN NETO	169.703.412.213	135.673.307.278
BEBAN POKOK PENJUALAN	105.565.282.408	77.640.143.228
LABA KOTOR	64.138.129.805	58.033.164.050
Beban penjualan	(16.224.348.843)	(13.320.157.150)
Beban umum dan administrasi	(21.961.135.115)	(22.221.101.447)
Pendapatan dividen	301.197.200.000	309.396.380.000
Laba penjualan aset tetap	-	162.162.162
Laba selisih kurs - neto	(177.144.473)	103.862.859
Pendapatan lain-lain	413.809.518	353.302.558
LABA USAHA	327.386.510.892	332.507.613.032
Pendapatan keuangan - neto	21.704.170	254.739.417
Beban keuangan	(170.254.026)	(171.358.112)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	327.237.961.036	332.590.994.337
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	6.513.533.186	4.624.574.160
Tangguhan	(266.681.397)	170.743.577
Beban pajak penghasilan - neto	6.246.851.789	4.795.317.737
LABA TAHUN BERJALAN	320.991.109.247	327.795.676.600
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(415.804.467)	1.127.064.086
Pajak penghasilan terkait	91.476.983	(247.954.099)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(324.327.484)	879.109.987
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	320.666.781.763	328.674.786.587

**33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Selling expenses
General and administrative expenses
Dividend income
Gain on sale of fixed assets
Gain on foreign exchange - net
Other income
INCOME FROM OPERATIONS
Finance income - net
Finance costs
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Current
Deferred
Income tax expense - net
PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Related income tax
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Tresuri / Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	91.767.887.200	5.752.421.445	(49.649.630.871)	184.185.271.064	232.055.948.838	Balance as of January 1, 2024
Dividen kas	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	Cash dividend
Saham tresuri	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	328.674.786.587	328.674.786.587	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024	91.767.887.200	5.752.421.445	(145.582.892.766)	202.969.477.585	154.906.893.464	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	-	-	-	(303.824.337.868)	(303.824.337.868)	Cash dividend
Saham tresuri	-	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	320.666.781.763	320.666.781.763	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2025	91.767.887.200	5.752.421.445	(183.070.305.911)	219.811.921.480	134.261.924.214	Balance as of December 31, 2025

**33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	160.018.605.712	152.144.212.140
Penerimaan dari pendapatan bunga	21.704.170	302.596.513
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(124.568.647.732)	(101.870.891.100)
Pembayaran atas:		
Pajak	(4.915.155.187)	(5.393.273.642)
Beban bunga	(14.251.875)	-
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.542.255.088	45.182.643.911
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.795.887.953)	(7.517.008.863)
Hasil penjualan aset tetap	2.000.000	162.162.162
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.793.887.953)	(7.354.846.701)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari entitas anak	13.700.000.000	29.000.000.000
Penerimaan dividen kas dari entitas anak	301.197.200.000	309.396.380.609
Perolehan dari utang bank jangka pendek	25.935.448.092	16.133.359.951
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(303.824.337.868)	(309.890.580.066)
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(25.937.271.225)	(16.138.932.349)
Pembelian kembali saham treasury	(37.487.413.145)	(95.933.261.895)
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26.416.374.146)	(67.433.033.750)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	331.992.989	(29.605.242.540)
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	351.084	367.535
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.722.215.973	31.327.090.978
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.054.560.046	1.722.215.973

**33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipts from customers
Receipts of interest income
Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Payments of:
Taxes
Interest expense
Net cash provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisitions of fixed assets
Proceeds from sale of fixed assets
Net cash used in investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipts from subsidiaries
Receipts of dividend from subsidiaries
Receipts from short-term bank loan
Cash dividends paid by the Company
Payments for short-term bank loan
Resale of treasury stock
Net cash used in financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR